

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN RESIKO KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA DI DESA KARANGKLESEM, KECAMATAN KUTASARI, PURBALINGGA

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan teknologi di bidang kesehatan dan peningkatan kesadaran penduduk dunia terhadap kesehatan menjadikan usia harapan hidup semakin meningkat. Peningkatan tersebut membuat jumlah lansia terus bertambah. Proses penuaan yang terjadi pada lansia, diikuti dengan penurunan tingkat aktivitas fisik dan proses degeneratif organ, salah satunya otak. Penurunan tingkat aktivitas fisik diduga berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat aktivitas fisik dengan resiko kejadian demensia pada lansia.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 51 orang yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Pengukuran tingkat aktivitas fisik dengan menggunakan kuisioner (*Physical Activity Scale for Elderly*) PASE. Pengukuran resiko kejadian demensia dengan menggunakan (*Addenbrooke's Cognitive Examination Revised*) ACE-R. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil: Pada penelitian ini, rerata nilai tingkat aktivitas fisik adalah $18,41 \pm 5,40$ dan rerata nilai kuisioner untuk mendeteksi resiko demensia adalah $49,49 \pm 16,83$. Uji korelasi *pearson* menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan resiko kejadian demensia ($p=0,071$; $p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan resiko kejadian demensia pada lansia.

Kata Kunci: Aktivitas Fisik, Demensia, PASE, ACE-R, Lansia.

THE CORRELATION BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY INTENSITY AND RISK OF DEMENTIA IN KARANGKLESEM, KUTASARI, PURBALINGGA

ABSTRACT

Background: The development of technology in the field of health and increased awareness of the world's population on health makes life expectancy is increasing. The increase makes the number of elderly continue to grow. The aging process that occurs in the elderly, followed by a decrease in the level of physical activity and organ degenerative processes, one of the brain. The decreased levels of physical activity are estimated associate with impaired cognitive function.

Aim: To know the relationship of physical activity level with risk of dementia incident in elderly.

Method: This research is an observational analytic research with cross sectional approach. The subjects of the study were 51 people selected by consecutive sampling method. Measurement of physical activity level using Physical Activity Scale for Elderly (PASE) questionnaire. Measurement of risk of dementia incidence using (Addenbrooke's Cognitive Examination Revised) ACE-R. Statistical analysis using Pearson correlation test.

Result: The mean of physical activity intensity in this research score is 18.41 ± 5.40 and the mean of dementia questionnaire is 49.49 ± 16.83 . Pearson correlation test showed a significant correlation between physical activity level and risk of dementia incidence ($p = 0.071$; $p > 0.05$).

Conclusion: There was no correlation of physical activity intensity and the risk of dementia in elderly.

Key words: Physical activity, Dementia, PASE, ACE-R, Elderly.